

Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Perawat dalam Melaksanakan Standar Prosedur Operasional SPO Pemasangan Infus Tahun 2015 (Studi Kasus di IGD Rumah Sakit Bhayangkara Tingkat I Raden Said Sukanto Jakarta) = Factors of Nurses Obidience Related to Carrying Out Operational Prosedure Standards Insertion of Infusion (Case Study at Hospital Bhayangkara Level I Raden Said Sukanto Jakarta) 2015

Purnamawati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20423234&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Kepatuhan terhadap Standar Prosedur Operasional (SPO) merupakan komponen penting dalam menjalankan keselamatan pasien dan merupakan indikator kinerja rumah sakit. Tujuan penelitian adalah untuk memperoleh gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan perawat IGD dalam pelaksanaan SPO pemasangan infus yang dihubungkan dengan kejadian flebitis di IGD RS Bhayangkara TK I R Said Sukanto Jakarta. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan cross sectional untuk mengetahui kepatuhan perawat pada SPO pemasangan infus dan faktor yang mempengaruhi (umur, lama kerja, jenis kelamin, Pendidikan, kepemilikan STR, SIPP, tingkat pengetahuan , motivasi , Pelatihan BTCLS, Sosialisasi SPO, Pelatihan Terapy Intra Vena, Persepsi Imbalan dan Sumber Daya). Instrumen penelitian menggunakan kuesioner, lembar observasi dan wawancara. Analisa data menggunakan univariat, Bivariat , Multivariat dan uji T-Test untuk variabel dependen dengan kejadian flebitis). Hasil uji analisis diperoleh gambaran bahwa kepemilikan STR, SIPP, motivasi, umur, lama kerja, jenis kelamin, pendidikan, sosialisasi SPO, pelatihan terapy intra vena, persepsi Imbalan dan sumber daya tidak berpengaruh terhadap kepatuhan perawat. Hasil penelitian menunjukan 50% perawat tidak memiliki STR, 75% perawat tidak memiliki SIPP, rata-rata kepatuhan perawat pada SPO pemasangan infus pada CI95% adalah 59,57% s/d 62,13%, faktor yang mempengaruhi kepatuhan perawat IGD adalah pelatihan BTCLS dan tingkat pengetahuan. Dalam penelitian ini diketahui bahwa infus yang dipasang perawat yang tidak patuh pada SPO beresiko 4,37 kali dibandingkan dengan infus yang dipasang sesuai SPO.

<hr>

ABSTRACT

Compliance to Standard Operational Procedure (SOP) is an important component in the patient safety management and is one of hospitals performance works indicators. The aim of this research is to determine the factors affecting the adherence of nurse on the implementation of SOP insertion Intra venous catheter at Bhayangkara Raden Said Sukanto Hospital Jakarta. This research is a descriptive method with a cross sectional approach to determine the nurses adherence and the influencing factors (age, length of employment, gender, education, Liseense of Nurse Care (STR, SIPP), knowledge level, motivation, BTCLS training, socialization SPO IV therapy, perception about payment and materials). The research instruments were questionnaires, observation forms, and interviews. Analysis of the data were univariate and bivariate (Chi-square, T-test) for to know connected the dependent variable (work performance) with the phlebitis incidents Analyses of test results show there is 50% emergency nurses have not STR and 75% have not

SIPP, general of obidience nurses to SPO Infus Insertion was 59,57% until 62,13%, factors affecting compliance intravenous catheter insertion SOP implementation was BTCLS training and knowledge level. Intus insertion which isn't obidence to SPO more risk probably 4,37 flebitis.